

## **Pemberdayaan Aparat dalam Mengelola Konten Digital untuk Meningkatkan Layanan Publik di Kecamatan Menteng Jakarta Pusat**

### ***Empowering Civil Servants in Managing Digital Content to Improve Public Services in Menteng District, Central Jakarta***

**Astrid Dita Meirina Hakim<sup>1</sup>, Slamet Mudjijah<sup>2\*</sup>, Ratna Ujiandari<sup>3</sup>, Michael Rajagukguk<sup>4</sup>, Fauzi Alfadhillah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>3,5</sup> Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Budi Luhur

E-mail: <sup>1</sup>astrid.dita@budiluhur, <sup>2\*</sup>slamet.mudjijah@budiluhur.ac.id, <sup>3</sup>ratna.ujiandari@budiluhur, <sup>4</sup>2331501086@student.budiluhur.ac.id, <sup>5</sup>231501767@student.budiluhur

(\* corresponding author)

#### **Abstract**

*In providing services to the community, the Menteng District Apparatus strives to use the concept of Good Governance with principles such as transparency; effective and efficient; equality; accountability; responsiveness; compliance with regulations; consensus-oriented. All of these principles must be understood equally by all District Apparatus, so that they behave equally in serving the community. Adequate managerial and administrative capacity of the apparatus is needed to realize good administration of the district. This Community Partnership Empowerment activity is focused on the field of Technology and Information Communication to solve problems related to public services. This community service activity is a form of contribution of higher education in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), especially SDGs 9 and 17. This community service activity aims to improve the abilities and skills of the Apparatus by providing education and knowledge about digital services through the Mobile Application for administrative services and digitalization of content of the Menteng District Office. The implementation method for this community service includes stages including outreach, training, and technology implementation. This activity increases partners' service management capabilities by 100% and digital content management skills by 75%.*

**Keywords:** digital, Menteng District, online, service

#### **Abstrak**

Aparat Kecamatan Menteng dalam menyelenggarakan layanan pada Masyarakat berupaya menggunakan konsep *Good Governance* dengan prinsip-prinsip seperti transparansi; efektif dan efisien; kesetaraan; akuntabilitas; responsif; taat peraturan; berorientasi pada consensus. Seluruh prinsip tersebut harus dipahami secara merata oleh semua Aparat Kecamatan, sehingga berperilaku sama dalam melayani Masyarakat. Kecukupan kapasitas aparat secara manajerial maupun administrative diperlukan untuk mewujudkan penyelenggaraan administrasi kecamatan yang baik. Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini dititikberatkan pada bidang Teknologi dan Informasi Komunikasi untuk menyelesaikan permasalahan terkait layanan publik. Kegiatan pengabdian ini merupakan wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) terutama SDGs 9 dan 17. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan para Aparatur dengan memberikan edukasi dan pengetahuan mengenai pelayanan digital melalui Aplikasi Mobile layanan administrasi dan digitalisasi konten Kantor Kecamatan Menteng. Metode pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini memuat tahapan yang terdiri dari sosialisasi, pelatihan, dan penerapan teknologi. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan manajemen mitra dalam memberikan layanan sebesar 100% dan meningkatkan keterampilan dalam mengelola konten digital sebesar 75%.

**Kata kunci:** digital, online, Kecamatan Menteng, pelayanan

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan Tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur ini dilakukan di Kantor Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Kecamatan Menteng memiliki 4 Kelurahan yaitu: Menteng, Cikini, Gondangdia, Pegangsaan, Kebon Sirih. Sebagai ujung tombak dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, Ibu Dra. Nurhelmi Savitri, MA selaku Pimpinan di Kantor Kecamatan Menteng, menyatakan bahwa “Pelayanan di Kantor Kecamatan Menteng sudah memiliki standar baku yang ditetapkan Pemerintah Daerah DKI Jakarta, dan kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan terutama pada peningkatan kompetensi para Aparat”. Semangat Ibu Camat Menteng bersambut baik dengan Tim PKM yang diketuai Ibu Astrid Dita Meirina Hakim, SE. MBA. Tim Bersama Pimpinan Kantor Kecamatan Menteng berkolaborasi untuk menyelenggarakan kegiatan yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan administrasi pemerintahan Kecamatan yang efektif dan efisien kepada masyarakat.

Aparat Kecamatan Menteng dalam menyelenggarakan layanan pada Masyarakat berupaya menggunakan konsep *Good Governance* dengan prinsip-prinsip seperti transparansi; efektif dan efisien; kesetaraan; akuntabilitas; responsif; taat peraturan; berorientasi pada consensus. Seluruh prinsip tersebut harus dipahami secara merata oleh semua Aparat Kecamatan, sehingga berperilaku sama dalam melayani Masyarakat. Kecukupan kapasitas aparat secara manajerial maupun administrative diperlukan untuk mewujudkan penyelenggaraan administrasi kecamatan yang baik. Aparat bercirikan perilaku inovatif dalam mengelola pembangunan, pemerintahan, dan kemasyarakatan menuju kecamatan yang berkembang, dinamis, untuk mencapai visi dan misinya [1].

Pengembangan kapasitas merupakan suatu proses dinamis untuk merubah berbagai tingkatan mulai individu, kelompok, dan sistem untuk merespon perubahan lingkungan yang terjadi [2]. Pengembangan kapasitas berfokus pada sumber daya manusia, penguatan organisasi, dan penataan kelembagaan [3]. *Electronic Governance* adalah bentuk digital dari tata kelola pemerintah/pemerintah daerah dalam melakukan pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sebuah tata kelola pemerintahan (*Governance*) bidang tertentu disusun dengan baik, duiji dan diimplementasikan dalam proses jalannya pemerintahan (*Government*). Tujuan pemerintah memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi kan menghasilkan keluaran (*Output*) yang diimplementasikan ke dalam *E-Governance*. *E-Government* dapat digunakan untuk meningkatkan tata kelola yang baik di pemerintahan [4].

Prinsip transparansi dalam penyelenggaraan layanan pada Masyarakat dapat diwujudkan dengan memanfaatkan teknologi informasi antara lain *website*. *Corporate Website* merupakan sarana penting dalam menyampaikan informasi dan membangun citra sebuah organisasi di era digital saat ini [5], [6]. Website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, alat komunikasi dua arah yang efektif antara organisasi dan Masyarakat. Jenis web berdasarkan style atau sifatnya yaitu:

- 1) Situs web statis yang kontennya tidak diperbarui secara berkala.
- 2) Situs web dinamis, mis. situs web yang banyak digunakan oleh perusahaan dan individu yang seluruh bisnisnya dilakukan melalui Internet. Seperti: website portal berita, blog dan website.
- 3) Website interaktif yaitu website yang biasanya diupdate sendiri oleh pengguna website. Misalnya website jejaring sosial, portal blog dan website lainnya [7] [8][9]

Website sebagai media informasi resmi memuat informasi mengenai kegiatan, pelatihan, website juga diharapkan menjadi sarana promosi dokumentasi, serta feedback dari Masyarakat [6][10] [2]. Berdasarkan observasi pada website Kecamatan Menteng, ditemukan beberapa kekurangan antara lain, terdapat bug (kesalahan koding) di salah satu menu berita sehingga berita tidak dapat ditampilkan. Kebutuhan media informasi yang lebih terstruktur dan profesional menjadi latar belakang dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Hasil wawancara dengan pihak Kantor Kecamatan Menteng, diketahui bahwa pengelolaan dan pengembangan website Kecamatan Menteng dilakukan terpusat oleh Suku Dinas Kominfo dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat. Kantor Kecamatan Menteng memiliki otorisasi pengembangan website, namun memperoleh kewenangan untuk membangun konten sebagai media informasi bagi Masyarakat. Permasalahan lain adalah aparat Kecamatan Menteng dalam melakukan kegiatan layanan

publik adalah kurangnya kompetensi aparat dalam mengelola komunikasi digital sehingga informasi kegiatan Kecamatan Menteng kurang diketahui oleh masyarakat. Pengelolaan konten website Kecamatan Menteng masih perlu disempurnakan, agar keberadaan website memungkinkan informasi dapat disampaikan secara cepat, akurat, dan luas tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu [3]. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Budi Luhur melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini juga mencakup pelatihan *e-governance* dan pendampingan pengelolaan konten dan evaluasi keberhasilan penggunaan website oleh mitra.

Berdasarkan analisis situasi yang telah didiskusikan dengan Aparat Kecamatan Menteng maka permasalahan prioritas yang ditangani dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Kemampuan dan keterampilan aparatur dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung administrasi kecamatan masih rendah. Informasi geografis, demografis serta potensi kecamatan yang minim.

b. Aspek Manajemen

1) Tata kelola aparat kecamatan terutama dalam pelayanan administrasi ahli waris melalui birokrasi beberapa unit terkait.

2) Pengelolaan fasilitas media sosial Kecamatan menggunakan Instagram dan Youtube dilakukan secara insidental.

Aparat Kecamatan Menteng menyelenggarakan layanan pada Masyarakat berupaya menggunakan konsep *E Good Governance* [11] Perangkat Kecamatan Menteng harus mendapatkan pemahaman yang utuh tentang prinsip-prinsip *E-Good Governance* seperti transparansi; efektif dan efisien; kesetaraan; akuntabilitas; responsif; taat peraturan; berorientasi pada consensus. Seluruh prinsip tersebut harus dipahami secara merata oleh semua Aparat Kecamatan, sehingga berperilaku sama dalam melayani Masyarakat [12].

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berusaha menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra dengan menawarkan solusi seperti berikut:

a. Peningkatan Ketrampilan

1) Memberikan pelatihan literasi digital kepada aparat Kecamatan dalam bentuk workshop.

2) Memberikan pendampingan kepada aparat dalam update konten website Kecamatan Menteng.

3) Pembuatan sistem aplikasi layanan berbasis mobile.

b. Peningkatan Kemampuan Manajemen

1) Memberikan edukasi dengan membekali pemahaman mengenai tata kelola Kantor Kecamatan.

2) Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada aparat kecamatan sebagai bagian dari keberlanjutan program layanan berbasis mobile.

Kegiatan pengabdian ini merupakan wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini dititikberatkan pada bidang Teknologi dan Informasi Komunikasi untuk menyelesaikan permasalahan terkait layanan publik. Sebagai upaya melaksanakan pencapaian SDGs, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada dua tujuan SDGs sebagai berikut:

a. SDGs 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur

Melakukan inovasi pengembangan pelayanan publik menggunakan dukungan ICT, memperbaiki website Kecamatan, serta mengembangkan sistem administrasi kecamatan.

b. SDGs 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Kemitraan antara perguruan tinggi dan kecamatan untuk meningkatkan pelayanan publik serta mengajari aparat untuk memanfaatkan ruang dan teknologi digital sebagai media yang produktif dan positif bagi kehidupan.

Kegiatan ini sebagai upata mewujudkan ASTA CITA 7: Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi serta Pemberantasan Korupsi dan Narkoba. Kegiatan Pengabdian ini memperkuat komitmen melakukan reformasi terutama di bidang birokrasi untuk meningkatkan transparansi informasi dan akuntabilitas. serta memperkuat Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merinci tahap-tahap atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menerapkan solusi yang diajukan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra. Berikut ini adalah beberapa aspek yang terkandung dalam metode tahapan pelaksanaan tersebut:

- a. Sosialisasi
- b. Pelatihan
- c. Penerapan teknologi
- d. Pendampingan dan evaluasi
- e. Keberlanjutan program

### 2.1 Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dirancang selama 8 bulan dan dilaksanakan melalui tahapan Persiapan, Pembuatan Aplikasi, Perbaikan Website, Sosialisasi, Pelatihan, Penerapan Teknologi, Pendampingan dan Evaluasi, Keberlanjutan Program, dan Pelaporan Kegiatan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan

No.	Tahapan	Outcomes
1.	Persiapan	a. Tersedia surat kesediaan mitra b. Terinventarisir kondisi eksisting pemahaman tentang tata kelola organisasi aparat kecamatan c. Menghasilkan pendataan jenis layanan yang diberikan oleh Kecamatan kepada masyarakat. d. Tersedia informasi layanan administrasi melalui mdia sosial Kecamatan
2.	Pembuatan aplikasi mobile layanan administrasi	a. aplikasi mobile layanan administrasi Kecamatan Menteng. b. prototype aplikasi mobile Kecamatan Menteng c. mobile Kecamatan Menteng siap diaplikasikan.
3.	Update konten media sosial Kecamatan Menteng	a. Konten media sosial Kecamatan Menteng lebih informatif. b. Update konten media sosial Kecamatan Menteng dilakukan secara rutin
4.	Workshop Sosialisasi tata kelola organisasi yang baik berbasis digital ( <i>e-good governance</i> )	Tata kelola organisasi berbasis digital ( <i>e-good governance</i> ) Kecamatan Menteng meningkat.
5.	Penerapan Teknologi pada Layanan Kecamatan Menteng	Aplikasi mobile Kecamatan Menteng bagi Masyarakat Pengguna telah diresmikam.
6.	Pendampingan dan Evaluasi	a. Aparat Kecamatan Menteng dapat mengimplementasikan layanan administrasi berbasis aplikasi mobile. b. Peningkatan pengetahuan <i>e-Good Governance</i> Aparat Kecamatan Menteng terdokumentasi.
7.	Keberlanjutan Program	a. Berita pada media sosial Kecamatan Menteng terupdate. b. Keluhan Masyarakat pada media sosial dan aplikasi mobile terdokumentasi dan ditindaklanjuti.
8.	Pelaporan Kegiatan	a. Laporan Kegiatan b. Artikel pada jurnal nasional terindeks SINTA c. Artikel di media massa elektronik d. Rekognisi SKS e. Video pelaksanaan kegiatan f. Poster

### 2.2 Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra yang telah disepakati dalam kegiatan PKM ini sebagai berikut:

- a. Mitra menyediakan tempat untuk kegiatan abdimas. Mitra menyediakan kantor Kecamatan Menteng sebagai tempat sosialisasi, diskusi penyusunan sistem administrasi, pembuatan konten website, dan tempat pelatihan bagi aparat kecamatan.
- b. Mitra menyediakan data atau dokumen yang berkaitan dengan penyusunan sistem administrasi kecamatan.
- c. Mitra menyiapkan peserta pelatihan peningkatan pemahaman tata kelola pemerintahan kecamatan yang baik.
- d. Mitra menyiapkan peserta untuk pelatihan pengisian konten website kecamatan.
- e. Tahap akhir, mitra turut memantau perkembangan dan keberlanjutan pelaksanaan program.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan dilakukan untuk mengetahui permasalahan mitra dengan metode wawancara dengan aparatur kecamatan dan metode diskusi dengan pimpinan Kantor Kecamatan Menteng.

wawancara dengan salah satu Aparatur Kecamatan Menteng, bahwa berita yang ditampilkan di website kurang update, karena tidak ada Aparatur yang khusus ditugaskan mengelola konten website. Di lain pihak, seluruh akses website berada di kewenangan Biro Komunikasi dan Informasi Pemerintahan Daerah DKI Jakarta.

### 3.1 Sosialisasi Tata Kelola Organisasi yang Baik Berbasis Digital (*E-Good Governance*)

Secara lebih khusus, aplikasi *E-Government* dapat dibedakan menjadi empat kelompok diantaranya [11]:

a. *Government to Citizens (G2C)*

G2C adalah aplikasi *E-Government* yang menyatakan interaksi antara pemerintah (*Government*) dan masyarakat (*citizen*) dengan memanfaatkan teknologi informasi. Masyarakat dapat berhubungan dengan pemerintah tidak hanya dikantor pemerintah, melainkan dimana saja, sebagai contoh aplikasi pembayaran pajak online, pengurusan akte kelahiran, KTP dan lain sebagainya.

b. *Government to Business (G2B)*

G2B adalah aplikasi *E-Government* yang ditujukan memberi pelayan yang lebih baik kepada pebisnis/industri/wirausaha. Bentuk kerjasama ini bermanfaat untuk menciptakan hubungan dan kondisi perekonomian yang baik pada negara/daerah/kota yang saling menguntungkan. Bentuk implementasi kedalam *E-Government* dilakukan dalam bentuk aplikasi dan sistem informasi sesuai bidangnya masing-masing. Seperti aplikasi untuk investasi, pengadaan barang dan lain sebagainya.

c. *Government to Government (G2G)*

G2G adalah aplikasi yang ditujukan untuk kepentingan berbagi informasi antar lembaga pemerintahan yang berguna untuk mempermudah dan efisiensi aliran kerja antar lembaga. Dari hasil kerjasama ini diharapkan dapat diperoleh kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak, sesuai dengan bidang yang dibahas. Didalam *E Governance* dilakukan kecamatan in tata kelola pemerintahan yang mendukung proses kerjasama yang baik antar pemerintah daerah, antar instansi pemerintah, implementasi didalam *E-government* dapat dilakukan dalam bentuk perangkat lunak termasuk juga didalam sistem informasi.

d. *Government to Employees (G2E)*

Menurut Instruksi Presiden Nomer 3 Tahun 2003, Strategi pengembangan *E Government* adalah seperti berikut [13] :

- 1) Mengembangkan sistem pelayanan yang handal dan terpercaya, serta terjangkau oleh masyarakat luas
- 2) Menata sistem manajemen dan proses kerja pemerintah dan pemerintah daerah otonom secara holistic
- 3) Memanfaatkan teknologi informal secara optimal.
- 4) Meningkatkan peran serta dunia usaha dan mengembangkan industri telekomunikasi dan teknologi informasi.
- 5) Meningkatkan kapasitas sdm baik pada pemerintah maupun pemerintah daerah otonom, disertai dengan meningkatnya e-literacy masyarakat

Langkah awal dalam implementasi *E-Governance* adalah menciptakan dan melaksanakan sistem layanan administrasi berbasis digital [14] [15]. Meskipun sistem ini telah tersedia, perlu dioptimalkan pelaksanaannya oleh Aparat Kantor Kecamatan Menteng, antara lain dengan melakukan sosialisasi secara berkelanjutan. Kegiatan Sosialisasi Administrasi Digital dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025, bertempat di Aula Kantor Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Implementasi Digitalisasi Administrasi

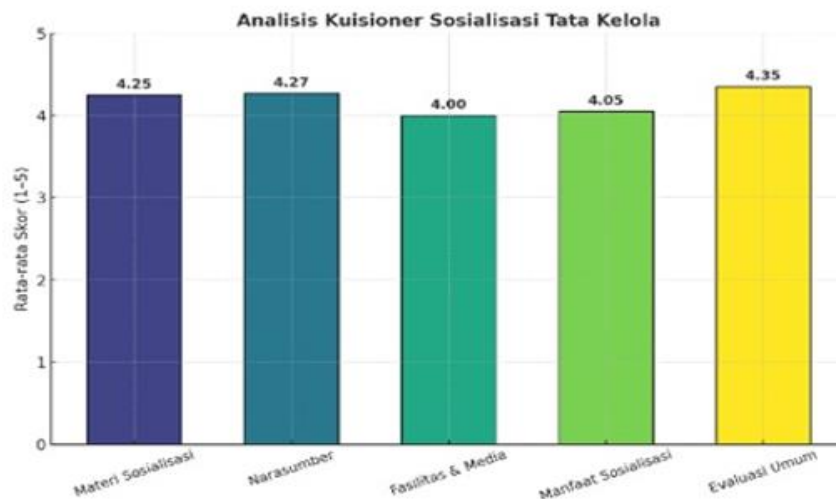
Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilanjutkan dengan melakukan diskusi bersama, pada tanggal 21 Agustus 2025 yang dihadiri Tim PKM, Ibu Utari selaku Sekcam dan Tim serta Pejabat Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat, di Gedung Kantor Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Pusat, Jl. Tanah Abang No.1, Blok A, Lantai 7. Pada kegiatan ini disepakati kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk optimalisasi layanan Masyarakat, antara lain pendampingan pengelolaan konten website, digitalisasi konten yang dapat mengkomunikasikan kegiatan kantor Kecamatan Menteng dalam pelayanan kepada Masyarakat.



Gambar 2. Forum Group Discussion Optimalisasi Layanan Publik

Kegiatan PKM dilanjutkan dengan program-program berikutnya dengan melibatkan beberapa mahasiswa terutama mahasiswa FTI. Program yang dilaksanakan perlu dituangkan dalam MOU antara pihak Kantor Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat dengan Universitas Budi Luhur.

a. Analisis Hasil Kuisisioner Sosialisasi Tata Kelola



Gambar 3. Grafik Analisis Kuisisioner

Berikut Penjelasan Mengenai Grafik diatas:

Deskripsi Grafik Batang:

- Materi Sosialisasi: 4,25
- Narasumber: 4,27
- Fasilitas & Media: 4,0
- Manfaat Sosialisasi: 4,05
- Evaluasi Umum: 4,35

Grafik menunjukkan rata-rata skor tiap aspek, dengan hasil keseluruhan 4,2 (Setuju – Sangat Setuju).

- Aspek terkuat: Evaluasi Umum & Narasumber (skor 4,3–4,5).
- Aspek perlu perhatian: Kepercayaan diri dalam penggunaan website/aplikasi (skor 3,8).

Secara umum, kegiatan sosialisasi tata kelola berjalan efektif dengan hasil kepuasan tinggi. Narasumber sangat diapresiasi, materi relevan, dan kegiatan perlu dilakukan secara berkala. Namun,

dibutuhkan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan praktis aparat, khususnya dalam penggunaan aplikasi/website.

### **3.2 Penerapan Produk Teknologi**

Dalam upaya meningkatkan pelayanan Aparatur Kecamatan Menteng, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghadirkan tiga jenis produk teknologi yang terdiri dari Aplikasi Berbasis Mobile, update konten Website dan Pembuatan Aplikasi Digitalisasi Konten Kecamatan Menteng

- a. Aplikasi Berbasis Mobile Layanan Administrasi Kecamatan Menteng
- b. Update Konten Website Kecamatan Menteng
- c. Digitalisasi Konten Kegiatan Layanan kecamatan Menteng
- d. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mobile dan Digitalisasi Konten Kecamatan Menteng.
- e. Pendampingan Update Konten Website Kecamatan Menteng
- f. Evaluasi Peningkatan Level Keberdayaan Mitra

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan manajemen mitra dalam melayani administrasi digital melalui aplikasi mobile, menginformasikan kegiatan Kecamatan menggunakan digitalisasi konten dan melakukan update konten website Kecamatan Menteng.
- b. Kegiatan ini dapat mengurangi waktu tunggu layanan administrasi Kepada warga Masyarakat Kecamatan Menteng.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada DRTPM, DITJENDIKTIRISTEK, KEMDIKDIKTISAINTEK atas dukungan pendanaan yang diberikan melalui program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2025 (Nomor Kontrak 120/C3/DT.05.00/PM/2025). Dukungan ini telah memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] E.Irawati, "Peningkatan Kapasitas Desa Berdasarkan Pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 (Sebuah kajian tentang Otonomi Desa)," *J. Inovasi Penelitian*, vol. 2, no. 2, 2021, doi: 10.47492/jip.v2i2.719.
- [2] N. Sofia, *et al.*, "Website E-Government sebagai Media Informasi Masyarakat Desa Lontar," *Ilmu Komput. Untuk Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 97–102, 2021, doi: 10.33096/ilkomas.v2i2.1077.
- [3] R. Hardiansyah, and M. Amin, "Pengembangan Desa Digital Di Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon," *JISIP-UNJA*, vol. 9, pp. 148–157, 2025, doi: 10.22437/jisipunja.v9i1.42780.
- [4] B. Demiralp, L. T. R. Morrison, and S. Zayed, "On the Commercialization Path: Entrepreneurship and Intellectual Property Outputs among Women in STEM," *Technol. Innov.*, vol. 19, no. 4, pp. 707–726, 2018, doi: 10.21300/19.4.2018.707.
- [5] M. A. Karyawan, M. Nurhadi, A. C. Puspitaningrum, and M. S. Prasetya, "Structural Model Kekuatan Kualitas Websitedalam Membangun Citra Perguruan Tinggi," *J. Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 5, no. 3, pp. 224–233, 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i3.857.
- [6] H. Hasugian and D. Anggoro, "Pembuatan Corporate Website Sebagai Media Informasi Kegiatan dan Promosi Produk Kreatif Pada Prajna Mudita," *Kresna J. Ris. dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, pp. 182–191, 2025, doi: 10.36080/kresna.v5i1.230.
- [7] R. Hayami, Y. Fatma, S. Soni, and F. A. Wenando, "Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Upaya Meningkatkan Publikasi Profil Kelurahan Tangkerang Selatan Pekanbaru," *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeRi*, vol. 3, no. 2, pp. 2019, doi: 10.37859/jpumri.v3i2.1619.
- [8] P. Rantika and U. F. Vista, "Perancangan Aplikasi Mobile Berbasis Android "Call Expert" untuk Menghubungkan Pengguna," *Just IT J. Sist. Informasi, Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 15, no. 1, pp. 308–318, 2024, doi: 10.24853/justit.15.1.308-318.

- [9] E. Pujiastuti, Y. Yuningsih, L. I. Prahartiwi, and W. Dari, "Pelatihan Pembuatan Desain Website Unit Kerja Karang Taruna RW.05 Tegal Parang," *Kresna J. Ris. dan Pengabdi. Masy.*, vol. 3, pp. 207–213, 2023, doi: 10.36080/kresna.v3i2.80.
- [10] F. Sinlae, and M. Yasir, "Pembuatan Website Menggunakan CMS Wordpress di IKA Ubhara Jaya," *Jurnal Pengabdian Kpd. Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, vol. 5, no. 4, pp. 4120–4128, 2024, doi: 10.55338/jpkmn.v5i4.4055.
- [11] I. Nurhidayat, "Prinsip-Prinsip Good Governance Di Indonesia," *Journal Education and Government Wiyata*, vol. 1, no. 1, pp. 40–52, 2023, doi: 10.71128/e-gov.v1i1.5.
- [12] S. Mudjijah, A. Dita, M. Hakim, A. Sari, and P. B. Artanta, "Strengthening Understanding of Msme Financial Management In Johar Baru District, Central Jakarta," *Int. Conf. Community Dev.*, vol. 5, no. 1, pp. 461–466, 2023, doi: 10.33068/iccd.v5i1.649.
- [13] C. E. Manuhutu *et al.*, "Perancangan Company Profile Dalam Bentuk Website Pada Perusahaan Stasiun TV CTV Banten," *Semin. Nas. Mhs. Fak. Teknol. Inf.*, vol. 3, no. September, pp. 1301–1309, 2024.
- [14] M. A. A. Afghani, A. B. Wijaya, "Penggunaan Teknik Fluid Grids Terhadap Keterlihatan Konten Pada Website Prodi Informatika," *JITET (Jurnal Inform. dan Tek. Elektro Ter.)*, vol. 11, no. 3, pp. 555–562, 2023, doi: 10.23960/jitet.v11i3.3228.
- [15] D. A. Siregar *et al.*, "Perancangan Aplikasi Mobile Berbasis Android Untuk Pemeliharaan Aset Pada Kecamatan Sindang Jaya," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 8, no. 2, pp. 1512–1520, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i2.8928.